

Sosialisasi Kehidupan Perkuliahan Pada Siswa Siswi Tingkat SMA Sebagai Upaya Peningkatan Minat Kuliah

Fachrul Luthfan Hutagalung¹, Derry Agustin², Crisvane Dinda Frecia Sihombing³,
Novia Ervinda⁴, Asyifa Putri Adinda⁵, Raihanil Fadilla⁶, Nadia Putri Guranti⁷,
Novita Sari Ramadhani⁸, Nauval⁹, Harvino Wansyah¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Riau, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Crisvane Dinda Frecia Sihombing

E-mail: crisvane.dinda2780@student.unri.ac.id

Abstrak

kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dan siswi SMA Negeri 1 Keritang untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (perguruan tinggi). Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi kepada siswa dan siswi SMA Negeri 3 Keritang. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dan diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan minat siswa dan siswi untuk melanjutkan jenjang pendidikannya serta kelak mampu memperbaiki taraf hidup dan memiliki kemampuan untuk mandiri.

Kata kunci- Pendidikan, perkuliahan, sosialisasi

Abstract

This activity aims to increase the interest of SMA Negeri 1 Keritang students to continue their education to a higher level (college). This activity is carried out by conducting socialization to students and students of SMA Negeri 3 Keritang. This activity received a good response and it is hoped that through this activity it can increase the interest of students to continue their education and one day be able to improve their standard of living and have the ability to be independent.

Keywords - education, college, socialization

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu fondasi yang penting dalam kehidupan manusia dan merupakan kunci untuk perkembangan individu, masyarakat, dan bahkan dunia secara keseluruhan. Dalam bab IV pasal 5 UU RI tentang system pendidikan, dikatakan pula setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam bab VI Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal. Jenjang pendidikan formal sendiri terdiri atas pendidikan dasar yang mencakup sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan menengah yang mencakup pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan yang berupa sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dilakukan guna mempersiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Termasuk pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) yang dimana salah satu fungsinya adalah membekali kemampuan yang diperlukan peserta didik untuk nantinya akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pendidikan tinggi sendiri merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Perguruan tinggi dengan tri darmanya merupakan awal pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga secara spiritual dan akal. Dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi diharapkan akan membentuk pola pikir yang positif sehingga dapat meningkatkan kualitas dan taraf hidup, dimana jika masyarakat dengan menempuh pendidikan di pendidikan tinggi akan membentuk dimensi hard skill dan soft skill. (Mufida & Effendi, 2019)

Menurut data badan pusat statistik (BPS) Riau, jumlah siswa-siswi di sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2022 ada sebanyak 20.498 orang, sedangkan jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun yang sama di Indragiri Hilir hanya sebanyak 3.162 orang. Angka ini tentu saja menunjukkan kesenjangan yang sangat tinggi antara jumlah pelajar SMA dengan angka pelajar yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Begitupula dengan yang terjadi di SMA Negeri 1 Keritang, yang berada di Kelurahan Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dimana dapat dikatakan memiliki angka minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih cukup rendah. Hal ini tentu saja disebabkan oleh berbagai faktor. Diduga faktor lingkungan dan persepsi masyarakat cukup mempengaruhi sehingga berkurangnya minat pelajar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu, faktor status sosial ekonomi juga cukup mempengaruhi rendahnya minat pelajar untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Faktor status sosial ekonomi cukup berperan penting dalam kelanjutan pendidikan pelajar. Dimana pelajar yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup akan mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan dengan pelajar yang berasal dari keluarga yang ekonominya masih rendah. Pada penelitian Yustina (2023) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat pelajar melanjutkan ke perguruan tinggi antara lain faktor

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



kondisi sosial ekonomi, kondisi ekonomi yang dimaksud adalah pendapatan orang tua.

Menurut pengamatan, didapati faktor lingkungan dan persepsi masyarakat cukup mempengaruhi minat pelajar untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. "budaya" setempat yang sudah terbiasa untuk hanya menamatkan pendidikan setara SMA dan langsung mencari pekerjaan baik di daerah sendiri ataupun merantau dianggap lebih menguntungkan daripada harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Persepsi hanyacukup untuk menamatkan pendidikan SMA lalu kemudian secara langsung melanjutkan untuk langsung mencari nafkah merupakan langkah yang banyak diambil karena dianggap lebih menguntungkan. Selain itu, banyak juga pelajar yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi namun terkendala dengan kondisi sosial ekonomi keluarga, dimana kondisi sosial keluarganya tidak memungkinkan untuk pelajar dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi sehingga pelajar terpaksa mengurungkan niatnya untuk melanjutkan pendidikan dan terpaksa untuk langsung terjun dalam dunia kerja.

Melihat hasil pengamatan, maka kelompok KUKERTA Universitas Riau melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pengenalan kehidupan perkuliahan dan informasi beasiswa bagi siswa-siswi di SMA Negeri 1 Keritang yang bertujuan untuk meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga membukapengetahuan mengenai beasiswa-beasiswa yang dapat digunakan untuk membantu perkuliahan sehingga membuka celah bagi pelajar yang ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi namun terkendala biaya, hal ini dilakukan dengan harapan minat berkuliahan meningkat sehingga pelajar dapat meningkatkan taraf kehidupannya dimasa mendatang.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau di Kelurahan Kotabaru Reteh adalah dengan melakukan Kegiatan sosialisasi Pengenalan dunia perkuliahan bagi pelajar siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Keritang. Anggota kelompok menyiapkan materi mengenai pengertian, tujuan dan manfaat berkuliah, sistem penerimaan di perguruan tinggi, pengenalan mengenai Universitas Riau serta informasi singkat mengenai beasiswa yang tersedia diperguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan terbagi menjadi empat sesi dikarenakan kurang memadainya ruangan untuk sosialisasi dalam menampung seluruh siswa dan siswi kelas 12 dalam satu waktu. Yang bertugas menjadi pemateri merupakan bagian dari anggota kelompok KUKERTAserta selainpemaparan materi juga dibuka sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok KUKERTA Universitas Riau di Kelurahan Kotabaru Reteh mengadakan berbagai program kerja di wilayah pengabdian sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat.Salah satunya adalah kegiatan Sosialisasi mengenai kehidupan perkuliahan yang di laksanakan pada tanggal 22 Juli 2024 di SMA Negeri 1 Keritang.



Gambar 1.

Pembukaan Sosialisasi oleh moderator

Kegiatan ini dilakukan atas hasil pengamatan dimana tingkat partisipasi pelajar SMA dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih cukup rendah. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, tidak terkecuali pengaruh lingkungan dan persepsi masyarakat terhadap perkuliahan yang menganggap perkuliahan kurang menguntungkan jika dibandingkan dengan menamatkan pendidikan di jenjang SMA lalu langsung melanjutkan kehidupan dengan terjun dalam dunia kerja dan memiliki penghasilan. Tidak luput juga dipengaruhi oleh kondisi social ekonomi keluarga yang menyebabkan banyak pelajar mengurungkan niatnya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kami melakukan kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa siswa SMA ini agar tertarik dan tidak hanya berhenti di jenjang pendidikan menengah atas saja, namun mau untuk melanjutkannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi, hal ini dilakukan dengan harapan kelak dimasa depan mereka dapat memiliki pekerjaan yang lebih baik dan mampu meningkatkan taraf kehidupannya serta memiliki kemandirian finansial. Selain itu diharapkan dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat meningkatkan *skill* pelajar, meningkatkan daya berpikir kritis dan dapat menjadi SDM yang bermutu.



Gambar 2.

Sosialisasi berlangsung

Kegiatan ini berhasil diselesaikan dengan mendapatkan respon yang baik dari siswa dan siswi. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dari awal sesi hingga sesi berakhir. Mereka juga tidak ragu menunjukkan ketertarikan mereka melalui sesi Tanya jawab yang disediakan oleh kelompok KUKERTA. Pandangan siswa dan siswi terbuka mengenai dunia perkuliahan dengan manfaat-manfaat yang mereka bisa dapati dengan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Serta siswa dan siswi juga menunjukkan antusiasme mereka terhadap materi beasiswa yang bisa dicoba dalam perkuliahan. Kegiatan ini memberi pandangan baik yang bisa didapati melalui pendidikan di perguruan tinggi serta memberi pandangan bahwa perekonomian keluarga bukanlah penghalang untuk melanjutkan pendidikan.



Gambar 3.

Sosialisasi mendapatkan antusiasme tinggi dari para pelajar

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan diri dalam segala aspek. Melalui pendidikan diharapkan seseorang dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu fondasi yang penting dalam kehidupan manusia dan merupakan kunci untuk perkembangan individu, masyarakat, dan bahkan dunia secara keseluruhan. Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi mengenai pengenalan kehidupan perkuliahan dan beasiswa mampu menambah pengetahuan pelajar SMA mengenai kehidupan, tujuan dan manfaat yang bisa didapati melalui pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini memberikan afirmasi yang baik, mengembangkan dan menumbuhkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi demi mendapatkan taraf hidup yang lebih baik kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, Jumlah Mahasiswa Ristek, diakses pada 27 Agustus 2024, <https://riau.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzA1IzI=/jumlah-mahasiswa-ristek-.html>
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 687. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7846>
- PBPS, Jumlah Murid SMA, diakses pada 27 Agustus 2024, <https://riau.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjk3IzI=/jumlah-murid-sma.html>

Separen, Rafsanjani, H. R., Syofyan, M. L., Fitri, Y. N. I., Christina, S., Dewina, A., Simanjutak, B., Irianti, F. S., Immanuel Frizth R., Mahardhi, F. A., & Agustiawan, F. (2022). Penyuluhan Mahasiswa KKN BK UNRI dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.54783/ap.v3i2.12>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional